

Perbandingan Pemilihan Moda Transportasi *Online* dan Transportasi Konvensional pada Keseharian Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong

Rahayu Erwi Yani Putri^{1*}, Musvira Febriana Umar¹, Andi Rahmat¹

¹Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.1, Mariat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia
Email: 1*callyume12210@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam memilih moda transportasi menuju sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Sorong, dengan fokus pada perbandingan antara transportasi online dan transportasi konvensional. Variabel yang diteliti meliputi biaya, waktu tempuh, keamanan, dan kenyamanan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode regresi logistik biner. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan siswa aktif MAN Kota Sorong. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor biaya, waktu tempuh, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi, sedangkan faktor kenyamanan tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien regresi untuk variabel biaya sebesar -0,818 (Sig. < 0,001) menunjukkan hubungan negatif terhadap pemilihan transportasi online, yang berarti semakin tinggi biaya yang dirasakan, semakin kecil peluang siswa memilih transportasi online. Sementara itu, variabel waktu tempuh memiliki koefisien sebesar 0,698 (Sig. 0,003) dan variabel keamanan sebesar 0,280 (Sig. 0,049), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan transportasi online. Nilai odds ratio tertinggi terdapat pada variabel waktu tempuh ($Exp(B) = 2,009$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi waktu tempuh meningkatkan peluang siswa memilih transportasi online sebesar dua kali lipat dibandingkan transportasi konvensional. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya dan waktu tempuh merupakan faktor dominan dalam pemilihan moda transportasi siswa MAN Kota Sorong. Siswa yang memiliki keterbatasan uang saku cenderung memilih transportasi konvensional karena lebih ekonomis, sedangkan siswa yang mengutamakan efisiensi waktu dan rasa aman lebih memilih transportasi online.

Kata Kunci: Pemilihan Moda Transportasi, Regresi Logistik Biner, Biaya, Waktu Tempuh, Siswa, Kota Sorong

Abstract— This study aims to analyze the factors influencing students' decisions in choosing transportation modes to school at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Sorong, focusing on a comparison between online transportation and conventional transportation. The variables examined include cost, travel time, safety, and comfort. The research employed a descriptive quantitative approach using binary logistic regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents who were active students of MAN Kota Sorong. The results indicate that cost, travel time, and safety have a significant effect on transportation mode choice, while comfort does not have a significant influence. The regression coefficient for the cost variable is -0.818 (Sig. < 0.001), indicating a negative relationship with the selection of online transportation, meaning that higher perceived costs reduce the likelihood of students choosing online transportation. Meanwhile, travel time has a coefficient of 0.698 (Sig. 0.003) and safety has a coefficient of 0.280 (Sig. 0.049), both of which show a positive and significant effect on the choice of online transportation. The highest odds ratio is found in the travel time variable ($Exp(B) = 2.009$), indicating that improved travel time efficiency increases the probability of students choosing online transportation by approximately two times compared to conventional transportation. Overall, the findings suggest that cost and travel time are the dominant factors in students' transportation mode choice at MAN Kota Sorong. Students who are sensitive to transportation costs tend to choose conventional transportation due to its lower fares, while those who prioritize time efficiency and safety are more likely to select online transportation.

Keywords: Transportation Mode Choice, Binary Logistic Regression, Cost, Travel Time, Students, Sorong City

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini semakin pesat, khususnya di bidang transportasi. Ini adalah strategi kunci untuk membantu masyarakat umum dalam menggunakan mobilitas mereka sebagai aktivitas sehari-hari. Transportasi dapat menunjang aktivitas masyarakat khususnya mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan. Transportasi merupakan salah satu kebutuhan penting dalam mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari, khususnya di kawasan perkotaan. Bagi mahasiswa, keberadaan moda transportasi yang efektif dan efisien memiliki peran besar dalam menunjang mobilitas menuju kampus, tempat tinggal, maupun aktivitas lain di luar kegiatan akademik. Pemilihan moda transportasi oleh mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, tetapi juga oleh aspek kenyamanan, biaya, waktu tempuh, serta fleksibilitas penggunaan (Sakti, 2024). Transportasi online merujuk pada layanan angkutan yang difasilitasi oleh sebuah institusi melalui pengoperasian kendaraan milik perorangan (roda dua dan roda empat) sebagai moda transportasi. Sistem pemesanan menggunakan platform aplikasi daring dan bertujuan meningkatkan kemudahan akses pengguna terhadap layanan transportasi tersebut (Romadi, 2019). Transportasi online memiliki berbagai keunggulan, antara lain kemudahan serta kecepatan dalam proses pemesanan melalui aplikasi, dan layanan yang langsung mengantarkan pengguna ke lokasi tujuan (Sukawati, 2021). Transportasi konvensional adalah sistem angkutan yang muncul dari kesepakatan antara sekelompok individu dalam menetapkan ketentuan, termasuk besaran tarif yang harus dibayar oleh konsumen (Kwanto, 2016).

Di Kota Sorong, keberagaman moda transportasi cukup beragam, mulai dari kendaraan pribadi (motor atau mobil), hingga transportasi online yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Kehadiran transportasi online telah menghadirkan alternatif baru yang menawarkan kemudahan pemesanan melalui aplikasi, kenyamanan, serta layanan yang lebih fleksibel dibandingkan dengan angkutan kota konvensional. Sementara itu, transportasi konvensional tetap menjadi moda transportasi yang relevan karena biayanya relatif lebih murah dan aksesibilitasnya masih cukup luas di sejumlah wilayah Kota Sorong. Akan tetapi, keterbatasan dalam hal waktu operasional, rute yang tetap, serta kenyamanan seringkali membuat siswa mempertimbangkan pilihan moda transportasi lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta menerapkan metode analisis regresi logistik biner. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berasal dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dalam bentuk data numerik. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi responden serta pola pemilihan moda transportasi yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Metode regresi logistik biner digunakan karena variabel terikat dalam penelitian ini terdiri atas dua alternatif pilihan moda transportasi, yaitu moda transportasi online dan moda transportasi konvensional. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan responden dalam memilih salah satu moda transportasi berdasarkan variabel-variabel bebas yang diteliti.

2.1 Teknik Pengumpulan Data Kuesioner

Dalam penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden, digunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Umumnya, Skala Likert terdiri atas lima tingkat penilaian, yaitu:

- a. Sangat Setuju dengan skor 5 (SS)
- b. Setuju dengan skor 4 (S)
- c. Netral dengan skor 3 (N)
- d. Tidak Setuju dengan skor 2 (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 (STS)

2.2 Dokumentasi

Untuk melengkapi data sekunder yang relevan terkait wilayah dan demografi pengguna.

2.3 Teknik Analisis Data

Pada sub bab ini dijelaskan langkah-langkah serta metode yang digunakan dalam menganalisis preferensi pengguna terhadap transportasi online.

2.4 Uji Deskriptif

Sebelum diterapkan dalam penelitian ini, kuesioner harus diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa variabel-variabel yang diukur melalui kuesioner memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel tersebut layak digunakan dalam penelitian.

2.5 Analisis Regresi Logit Biner

Analisis regresi, termasuk regresi logistik biner, digunakan oleh peneliti untuk meramalkan keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen (kriteria) jika satu atau lebih variabel independen (prediktor) dimanipulasi.

2.6 Uji Deskriptif

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner perlu melalui proses pengujian untuk memastikan kelayakan instrumen. Uji validitas dilakukan guna menilai sejauh mana butir pertanyaan merepresentasikan konstruk yang diukur, sedangkan uji reliabilitas bertujuan menguji konsistensi hasil pengukuran. Dengan demikian, instrumen yang telah terbukti valid dan reliabel dapat dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data penelitian.

2.7 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sebuah instrumen atau alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas memastikan bahwa instrumen tersebut valid atau sah, yaitu mampu mengungkap secara tepat variabel yang sedang diteliti.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
X1.1	0,912	0.1966	Hasil Valid
X1.2	0,907	0.1966	Hasil Valid
X2.1	0,945	0.1966	Hasil Valid
X2.2	0,947	0.1966	Hasil Valid
X3.1	0,876	0.1966	Hasil Valid
X3.2	0,885	0.1966	Hasil Valid
X3.3	0,840	0.1966	Hasil Valid
X3.4	0,860	0.1966	Hasil Valid

X4.1	0,923	0.1966	Hasil Valid
X4.2	0,919	0.1966	Hasil Valid
X4.3	0,881	0.1966	Hasil Valid
X4.4	0,886	0.1966	Hasil Valid
X4.5	0,913	0.1966	Hasil Valid

Sumber : *Hasil Olah SPSS Versi 31, 2025*

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas terhadap 13 item pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa seluruh item X dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar. Daripada nilai r tabel sebesar 0,1966 (df = n-2). Dari 100 responden, setiap item pernyataan X memiliki nilai r hitung > 0,1966, sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat dianggap valid dan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian persyaratan selanjutnya pada penelitian ini. Sedangkan variabel dependen (Y), yaitu pemilihan moda transportasi, diukur menggunakan satu pertanyaan utama yang menanyakan moda transportasi yang paling sering digunakan. Karena variabel tersebut hanya diwakili oleh satu butir pertanyaan dan bersifat faktual, maka uji validitas dan reliabilitas secara statistik tidak dilakukan. Sebagai gantinya, dilakukan uji validitas isi (content validity) dengan mengonsultasikan kuesioner kepada dosen pembimbing dan ahli transportasi untuk memastikan bahwa isi dan indikator pertanyaan telah sesuai dengan teori serta tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penilaian ahli, variabel dependen (Y) penelitian dinyatakan valid secara isi, karena item pertanyaan telah sesuai dengan teori dan indikator yang ditetapkan.

2.8 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji konsistensi yang berkaitan dengan nilai cronbach alpha pada hasil pengukuran data kuesioner dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Krisis	Keterangan
		Cronbach's Alpha	
X1	0,791	0,7	Reliabel
X2	0,891	0,7	Reliabel
X3	0,874	0,7	Reliabel
X4	0,942	0,7	Reliabel

Sumber : *Hasil Olah SPSS Versi 20, 2025*

Berdasarkan Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel, karena hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Hasil ini membuktikan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya. Sementara itu, variabel dependen (pemilihan moda transportasi) hanya diukur dengan satu butir pertanyaan dan bersifat faktual, sehingga tidak dilakukan uji reliabilitas secara statistik. Sebagai gantinya, validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi (content validity) melalui penilaian dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan teori dan tujuan penelitian.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Identitas Responden

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah Siswa Madrasah Aliyah Negeri Man Kota Sorong dengan jumlah responden sebanyak 100 siswa. Untuk memahami preferensi siswa dalam memilih moda transportasi, penting untuk menganalisis pola perilaku pengguna berdasarkan karakteristik demografi mereka.

3.1.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	58	58%
2	Perempuan	42	42%
	Total	100	100%

Sumber : *Data Yang Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini terdiri atas laki - laki sebanyak 58 orang (58%) dan perempuan sebanyak 42 orang (42%), sehingga komposisi berdasarkan jenis kelamin tergolong seimbang.

3.1.2 Usia Responden

Tabel 4. Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	14 Tahun	5	5%
2	15 Tahun	19	19%
3	16 Tahun	34	34%
4	17 Tahun	25	25%
5	18 Tahun	17	17%
6	>18 Tahun	0	0%
	Total	100	100%

Sumber : *Data Yang Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini berusia 16 tahun sebanyak 34 responden (34%), yang berusia 17 tahun sebanyak 25 responden (25%), berusia 15 tahun sebanyak 19 responden (19%), berusia 18 tahun sebanyak 17 responden (17%), dan yang paling sedikit berusia 14 tahun sebanyak 5 responden (5%).

3.1.3 Asal Kelas Responden

Tabel 5. Asal Kelas Responden

No	Asal Kelas	Jumlah	Presentase (%)
1	X	25	25%
2	XI	40	40%
3	XII	35	35%
	Total	100	100 %

Sumber : *Data Yang Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa responden yang paling banyak pada penelitian ini berasal dari kelas XI berjumlah 40 responden (40%), kelas XII berjumlah 35 responden (35%), dan yang paling sedikit yaitu kelas X berjumlah 25 responden (25%).

3.1.4 Uang Saku Responden

Tabel 6. Uang Saku Responden

No	Uang Saku	Jumlah	Presentase (%)
1	< 10.000	9	9%
2	10.000-20.000	24	24%
3	21.000-30.000	40	40%
4	31.000-40.000	18	18%
5	> 40.000	9	9%
Total		100	100%

Sumber : *Data Yang Diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa responden yang paling banyak menggunakan transportasi online pada penelitian ini yaitu yang memiliki pendapatan perbulan sebesar 21.000-30.000 sebanyak 40 responden (40%), sebesar 10.000-20.000 sebanyak 18 responden (18%), serta yang paling rendah sebesar > 40.000 sebanyak 9 responden (9%) dan sebesar < 10.000 sebanyak 9 responden (9%).

3.2 Uji Regresi Logistik Biner

Uji regresi logistik biner digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor biaya, waktu tempuh, keamanan, dan kenyamanan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih moda transportasi menuju kampus di Kota Sorong. Analisis ini dilakukan karena variabel dependen (pilihan moda) bersifat dikotomis, yang artinya pembagian sesuatu menjadi dua bagian yang saling bertentangan atau terpisah secara eksklusif, yaitu transportasi konvensional (0) dan transportasi *online* (1). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi Logistik Biner

Variabel Independen Variabel Dependend	B	Sig.	Exp(B)
Biaya	-0,818	<0,001	0,441
Waktu Tempuh	0,698	0,003	2,009
Keamanan	0,280	0,049	1,323
Kenyamanan	0,007	0,936	1,007
Konstanta	-2,050	0,158	0,129

Sumber : *Data Yang Diolah, 2025*

3.2.1 Persamaan Regresi Logistik Biner

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh persamaan model logit sebagai berikut:

$$g(x) = -2050 - 0,818X_1 + 0,698X_2 + 0,280X_3 + 0,007X_4$$

Keterangan

X_1 = Biaya

X_2 = Waktu Tempuh

$X_3 = \text{Keamanan}$ $X_4 = \text{Kenyamanan}$ $g(x) = \text{Peluang Responden Memilih Transportasi Online}$

3.2.2 Interpretasi Hasil Regresi Logistik Biner

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

a. Variabel Biaya (X_1)

Nilai koefisien regresi sebesar -0,818 dengan nilai Sig. < 0,001 (<0,05) menunjukkan bahwa biaya berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemilihan moda transportasi. Hal ini berarti semakin tinggi skor persepsi terhadap biaya (semakin mahal), maka peluang siswa memilih transportasi *online* menurun, atau dengan kata lain siswa cenderung beralih ke moda transportasi konvensional. Nilai Exp(B) = 0,441 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit skor biaya akan menurunkan peluang mahasiswa untuk memilih transportasi online sebesar 0,441 kali dibandingkan moda konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek biaya menjadi faktor penting dan sensitif bagi mahasiswa, mengingat mayoritas responden memiliki keterbatasan anggaran untuk transportasi harian.

b. Variabel Waktu Tempuh (X_2)

Koefisien sebesar 0,698 dengan nilai Sig. 0,003 (<0,05) menunjukkan bahwa waktu tempuh berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan moda. Artinya, semakin efisien atau cepat waktu tempuh suatu moda, maka peluang siswa memilih transportasi online meningkat sebesar 2,009 kali dibandingkan transportasi konvensional. Dengan demikian, kecepatan dan ketepatan waktu menjadi pertimbangan penting bagi siswa yang memiliki aktivitas padat seperti jadwal pelajaran tambahan maupun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Variabel Keamanan (X_3)

Nilai koefisien sebesar 0,280 dengan Sig. 0,049 (<0,05) menunjukkan bahwa keamanan juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan moda transportasi. Nilai Exp(B) = 1,323 berarti setiap peningkatan satu unit skor persepsi keamanan meningkatkan peluang siswa untuk memilih transportasi online sebesar 1,323 kali dibandingkan moda konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa rasa aman, seperti pengemudi yang terverifikasi, pelacakan perjalanan, dan sistem pembayaran non-tunai, menjadi nilai tambah yang membuat siswa merasa lebih nyaman menggunakan transportasi *online*.

d. Variabel Kenyamanan (X_4)

Koefisien sebesar 0,007 dengan Sig. 0,936 (>0,05) menunjukkan bahwa kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi. Nilai Exp(B) = 1,007 yang mendekati 1 menandakan bahwa perubahan skor kenyamanan tidak memberikan pengaruh berarti terhadap peluang pemilihan moda. Dengan demikian, faktor kenyamanan bukanlah aspek utama yang dipertimbangkan siswa dalam menentukan pilihan moda transportasi menuju MAN Kota Sorong.

3.3 Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor biaya, waktu tempuh, dan keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi siswa MAN Kota Sorong, sedangkan kenyamanan tidak memiliki pengaruh yang nyata. Arah koefisien negatif pada variabel biaya memperkuat pandangan bahwa mahasiswa lebih sensitif terhadap faktor ekonomi, di mana harga atau ongkos perjalanan menjadi pertimbangan utama dalam memilih moda transportasi. Sementara itu, variabel waktu tempuh dan keamanan yang berpengaruh positif menandakan bahwa efisiensi dan rasa aman menjadi faktor pendorong siswa dalam menggunakan transportasi online. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh (Ulfi, 2021) dan (Habibi, 2019) yang menyatakan bahwa biaya dan waktu tempuh merupakan faktor dominan dalam keputusan pemilihan moda

transportasi di kalangan siswa, diikuti oleh aspek keamanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan penggunaan moda transportasi online di Kota Sorong sebaiknya difokuskan pada penyesuaian tarif yang lebih terjangkau, peningkatan efisiensi waktu tempuh, serta penguatan aspek keamanan pengguna.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor biaya, waktu tempuh, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi siswa di Kota Sorong, sedangkan kenyamanan tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel biaya memiliki pengaruh negatif, artinya semakin tinggi persepsi terhadap mahalnya biaya, semakin kecil kemungkinan siswa memilih transportasi online. Variabel waktu tempuh memiliki pengaruh positif dan merupakan faktor paling dominan, di mana semakin cepat waktu perjalanan maka semakin tinggi peluang mahasiswa menggunakan transportasi online. Faktor keamanan juga berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan moda, menunjukkan bahwa siswa memperhatikan aspek keselamatan dalam perjalanan.
2. Siswa yang memilih transportasi konvensional didominasi oleh pertimbangan biaya yang lebih terjangkau, sedangkan siswa yang memilih transportasi online lebih dipengaruhi oleh efisiensi waktu dan rasa aman selama perjalanan.

Penelitian ini menyarankan agar penyedia layanan transportasi online di Kota Sorong meningkatkan strategi tarif yang lebih kompetitif serta memperkuat aspek keamanan dan ketepatan waktu, sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam menggunakan moda transportasi online.

REFERENCES

- Adisasmita. (2012). Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah. *Graha Ilmu*.
- Afifah, M., Prasetyo, P. Y., & Insiyanda, D. R. (2000). Pengaruh Karakteristik Pelajar Terhadap Pemilihan Moda Perjalanan Di Kabupaten Lombok Tengah. *xx(x)*, 1–11. <https://doi.org/10.55511/jpstt.vxxix.xx>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Arisatama, M. (2018). Kajian Pemilihan Moda Antara Moda Transportasi Online Dengan Transportasi Monorel Rute Bundaran Its – Pakuwon Di Kota Surabaya. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127255>
- Ghareibeh, M., & Gazder, U. (2025). Modeling mode choice behaviors of commuters in car- dependent small country discrete choice models: A case study of Bahrain. *Journal of Transportation and Logistics*, 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.26650/jtl.2025.1527557>
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibi, N., Purba, A., & Herianto, D. (2019). Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus di Universitas Lampung. *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Desain*, 7(1), 123–134. <https://doi.org/10.23960/jrsdd.v7i1.1121>

- Himmatuzzahro & Khofifah. (2023). Preferensi Transportasi On-Line Gojek Dan Grab Dengan Metode Topsis Di Kota Pasuruan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.55606/jurritek.v2i2.1794>
- Hosmer, D. . (2000). *Applied Logistic Regression* (2nd Editio). Wiley-Interscience.
- Hosmer, L. (2000). *Applied Logistic Regression*. John Wiley & Sons. <https://books.google.co.id/books?id=bRoxQBIZRd4C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Janthongpan, S., Rattanawong, W., & Suthikarnnarunai, N. (2016). Intelligent System for Transportation Mode Selection in ASEAN Countries. *The Open Civil Engineering Journal*, 10(1), 361–372. <https://doi.org/10.2174/1874149501610010361>
- Kwanto. (2016). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Antara Transportasi Umum Konvensional Dan Transportasi Umum Online di Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 1–5.
- Romadi. (2019). Pengaruh Tarif Pemilihan Moda Transportasi Online dan Konvensional Di Kota Banyuwangi. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science*, 5(2).
- Sakti, P., G.S, V. E., & Prianto, A. (2024). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Konvensional di Kota Kendari. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 1091–1098. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7823/5388>
- Sukawati, N. K. S., Astuti, W., Putra, C., & Cartona, R. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online Dan Transportasi Konvensional di Kota Denpasar (Contoh Kasus: Go-Car dan Sarbagita). *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 10(1), 49–54. <https://doi.org/10.36733/jikt.v10i1.2145>.